

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kuantitas yaitu menjelaskan pengaruh pada variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan terhadap variabel independen pengeluaran zakat pada bank syariah melalui variabel mediasi. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada bank umum syariah di Indonesia yang mempublikasi laporan tahunan pada situs resminya masing-masing.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan dan mengambil data laporan keuangan pada bank umum syariah periode 2014-2019 yang dipublikasikan melalui www.ojk.go.id.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis yang berbentuk statistik/angka pada Ukuran Perusahaan⁴³. Kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan melalui instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang mana data sekunder merupakan data yang diambil dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain⁴⁴. Data sekunder yang di dapatkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2019 yang dipublikasikan pada www.ojk.co.id.

⁴³Hendrayadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*,(Jakarta:Prenada Media,2015), hlm. 109.

⁴⁴ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), hlm. 140.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan periode 2014-2019 pada 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.⁴⁷

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

⁴⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

⁴⁷ Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah, Desember 2018.

10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah, 2021.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁸ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴⁹ Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan :

Tabel 3. 2
Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2014-2018.	14

⁴⁸*Ibid*, hlm. 77.

⁴⁹ Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

Tidak Memenuhi Kriteria :	
a. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunannya selama periode 2014-2019.	(0)
b. Bank Umum Syariah yang tidak menampilkan seluruh rasio keuangan terkait, yaitu ROA, <i>Total Asset</i> , Pengeluaran Zakat	(9)
Total Sampel :	5

Dari kriteria diatas diperoleh sampel yang telah memenuhi kriteria ada 8 Bank Umum Syariah yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Muamalat Syariah
2. PT. Bank BRI Syariah
3. PT. Bank BNI Syariah
4. PT. Bank Mega Syariah
5. PT. BCA Syariah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses

pengumpulan data. Peneliti mendapatkan langsung dari website berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank umum syariah (Bank Muamalat Indonesia, BNI syariah, Bank Mega Syariah, BRI syariah, dan Bank BCA Syariah) periode 2014-2019.

F. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut :

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel, yaitu 1 variabel independen, 1 variabel dependen, dan 1 variabel mediasi. Ukuran Perusahaan (X) merupakan variabel independen, pengeluaran Zakat (Y) merupakan variabel dependen, Profitabilitas (M) sebagai Variabel Mediasi.

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel terikat (Husein Umar, 2001). Variabel yang diduga sebagai sebab.

Variabel independent yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (Variabel Dependen) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel Dependent yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Pengeluaran Zakat (Y).

c. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi sebagai sebuah fungsi variabel bebas yang berlaku dalam situasi apapun, serta membantu mengonsepan dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yaitu Profitabilitas (M).

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel yang digunakan terdiri variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan,

atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain⁵⁰. Variabel mediasi merupakan variabel secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur⁵¹.

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan lebih cenderung dilihat dari total aset mengingat produk utama perbankan adalah pembiayaan serta investasi dan juga total aset suatu perusahaan lebih stabil dari tahun ke tahun. Davydenko mengungkapkan bahwa, “*Size is described by the accounting value of banks total assets. Size is an important determinant of profitability.*”

Dalam mengukur ukuran perusahaan, sebagian besar penelitian sering menggunakan proksi logaritma natural dari aktiva atau aset. Proksi *size* biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya

⁵⁰ Sugiyono, *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif kualitatif, kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 68.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 70.

dapat sangat besar nilainya, dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Secara umum proksi size dipakai logaritma atau logaritma natural (Ln) aset. Logaritma natural dari total aset ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil. Konversi bentuk logaritma natural bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi dengan normal.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.

3. Pengeluaran Zakat

Pengeluaran zakat diukur dengan menggunakan indikator rasio , dengan rumus :

$$\text{Zakat} = 2,5 \% \times \text{Laba}$$

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Skala	Alat Ukur	Sumber
(X1) Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain.	Rasio	<i>Ln dari Total Asset</i>	Bhekti Fitri Prasetyorini ⁵²
(Y) Pengeluaran Zakat	Zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya,	Rasio	Zakat= laba x 2.5%	Didin Hafidhuddin. ⁵³

⁵² Bhekti Fitri Prasetyorini. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.*"Jurnal". Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang. Hal 186

⁵³ Didin Hafidhuddin. *Zakat dalam perekonomian modern.* (Jakarta:Gema Insani, 2002). Hal 7

Variabel Penelitian	Definisi	Skala	Alat Ukur	Sumber
	dengan persyaratan tertentu pula.			
(M) <i>Profitabilitas</i>	<i>Profitabilitas</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan.	Rasio	ROA = Laba Sebelum Pajak / Total Aset X 100%	Kasmir. ⁵⁴

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh berdasarkan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang di peroleh dari Laporan Keuangan Tahunan selama periode 2014-2019 pada 5 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS 21.

⁵⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal 196.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis Jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda.⁵⁵

$$M \text{ (PROFITABILITAS)} = \beta \text{UKURAN PERUSAHAAN} + e_1 \text{(Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y \text{ (PENGELUARAN ZAKAT)} = \beta \text{UKURAN PERUSAHAAN} + \beta \text{PROFITABILITAS} + e_1 \text{(Persamaan Struktural 2)}$$

Dimana :

Variabel Bebas : Ukuran Perusahaan.

Variabel Terikat : Pengeluaran Zakat.

Variabel Mediasi : *Profitabilitas*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data, akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data

⁵⁵ Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 265.

variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali.⁵⁶

Menurut Ghozali⁵⁷ (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam pengujian normalitas data penelitian.

Uji Kolmogorov-Smirnov⁵⁸ adalah pengujian normalitas data dengan cara membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Data yang telah ditransformasi ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal disebut sebagai distribusi normal baku. Pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁶Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm.84.

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm.143

⁵⁸ Agus Tri Basuki,, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.58.

1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan populasi terdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolineiritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁵⁹ Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

1. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

⁵⁹*Ibid.*, hlm.147

2. Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan uji white. Pada prinsipnya uji White mirip dengan kedua uji Park maupun uji Glejser. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (e_i^2) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan

pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-DL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $(4-DU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan Uji *Lagrange Multiplier*⁶⁰, uji ini merupakan uji alternatif dari *Ramsey Test* dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan c^2 hitungan atau $(n \times R^2)$. Langkah-langkah pengujiannya:

⁶⁰*Ibid*, hlm.105.

1. Lakukan regresi dengan persamaan utama, $Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$
2. Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots + b_n X_n^2$$

3. Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 hitung.
4. Jika nilai c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Analisis Substruktur Persamaan 1

1) Uji F

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$.⁶¹

Persamaan Struktural 1 : Mengetahui pengaruh Leveragesecara simultan terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
- b) Menghitung F-hitung
- c) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel – 1) dan denominator (jumlah kasus-4)
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - i. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶¹*Ibid*, hlm. 162.

e) Mengambil keputusan.

f) Membandingkan angka taraf signifikansi (α) dengan signifikansi 0,005.

i. Jika α Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

ii. Jika α Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji t

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika t hitung $>$ t tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. < 0.05 .⁶²

Persamaan Struktural 1 : Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka *beta* atau standardized coefficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

⁶²*Ibid*, hlm. 155

- a) Mengetahui hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $DK = (n-2)$
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis:
 - i) Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii) Apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Membandingkan angka taraf signifikan (sig). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - i) Apabila $\text{sig. Penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii) Apabila $\text{sig. Penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- f) Membuat keputusan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka

semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.⁶³

Persamaan Struktural 1 : M (Profitabilitas) = β Ukuran Perusahaan + e1

Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka Adjusted R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = \text{Adj } R^2 \times 100\%$$

b. Analisis Substruktur Persamaan 2

1) Uji F

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori

⁶³*Ibid*, hlm. 160

tidak cocok atau *non fit*. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$.⁶⁴

Persamaan Struktural 2 : Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan terhadap Pengeluaran Zakat

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
- b) Menghitung F-hitung
- c) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator (Jumlah variabel – 1) dan denominator (jumlah kasus-4)
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - i. Jika $F \text{-hitung} > F \text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁶⁴*Ibid*, hlm. 162.

- ii. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Mengambil keputusan.
- f) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,005.
 - i). Jika $\text{sig. Penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii). Jika $\text{sig. Penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji t

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0.05$.⁶⁵

Persamaan Struktural 2 : Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara parsial terhadap Pengeluaran Zakat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat digunakan uji t.

⁶⁵*Ibid*, hlm. 155.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengetahui hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan $DK = (n-2)$
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis:
 - i) Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii) Apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- e) Membandingkan angka taraf signifikan (sig). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - i) Apabila sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - ii) Apabila sig. Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- f) Membuat keputusan.

3) Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.⁶⁶

Persamaan Struktural 2 : Y (Pengeluaran Zakat) = β Ukuran Perusahaan + β Profitabilitas + e_2

Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka Adjusted R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = \text{Adj } R^2 \times 100\%$$

⁶⁶*Ibid*, hlm. 160.

3. Prosedur Analisis Variabel Intervening (Mediasi)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny, atau yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, analisis ini memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi yaitu:⁶⁷

1. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
2. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
3. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel

⁶⁷R. M. Baron and Kenny, D. A.. “*The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*”. (Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986)

independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian mediasional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi perfect atau complete atau full mediation. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi partial mediation. Adapun analisis yang melibatkan variabel mediator, antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Perfect* atau *Full Mediation* yang artinya variabel independen tidak mampu memengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
2. *Partial Mediation* yang artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.

3. *Unmediated* yang artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny juga menjelaskan tentang prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Adapun untuk melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya juga diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Untuk menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi X terhadap Y kita namakan jalur c'. Jalur-b nilainya diharapkan

signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu:

- i) Mengestimasi jalur-c: meregres Y dengan X sebagai predictor
- ii) Mengestimasi jalur-a: meregres M dengan X sebagai predictor
- iii) Mengestimasi jalur-b: meregres Y dengan M sebagai predictor
- iv) Mengestimasi jalur-c': meregres Y dengan X dan M sebagai predictor

Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:⁶⁸

- a. Jalur-c: signifikan
- b. Jalur-a: signifikan
- c. Jalur-b: signifikan
- d. Jalur-c': tidak signifikan

4. Perhitungan Pengaruh

Mencari perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh total dari variabel, sebagai berikut:

⁶⁸R. M. Baron and Kenny, D. A.. "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations". (*Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological.

1. Pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)
 - a. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

$$X \text{ (Ukuran Perusahaan)} \rightarrow M \text{ (Profitabilitas)}$$
 - b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat

$$M \text{ (Profitabilitas)} \rightarrow Y \text{ (Pengeluaran Zakat)}$$
 - c. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat

$$X \text{ (Ukuran Perusahaan)} \rightarrow Y \text{ (Pengeluaran Zakat)}$$
2. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)
 - a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat melalui Profitabilitas

$$X \text{ (Ukuran Perusahaan)} \rightarrow M \text{ (Profitabilitas)} \rightarrow Y \text{ (Pengeluaran Zakat)}$$
3. Pengaruh total (*Total Effect*)
 - a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat melalui Profitabilitas

$$X \text{ (Ukuran Perusahaan)} \rightarrow M \text{ (Profitabilitas)} \rightarrow Y \text{ (Pengeluaran Zakat)}$$